



## **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA**

**Landeva Kharisma Al Azmi, Didit Darmawan**

Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia  
Jl. Brigjen Katamso II, Kedungrejo, Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur  
61256, Indonesia

[devalandeva25@gmail.com](mailto:devalandeva25@gmail.com)

**Abstract:** *Increasingly complex social changes require education to be oriented not only toward academic achievement but also toward character development. One effort Schools can make to support character education is through extracurricular activities that provide social learning experiences and direct value instillation. This study aims to analyze the influence of extracurricular activities on character development in high school students through a literature review of various published quantitative studies. The research method used was a literature review of ten quantitative research articles relevant to the research topic. Data analysis was conducted descriptively and qualitatively to comprehensively illustrate the relationship between the two variables. The results of the study indicate that student involvement in extracurricular activities has a positive relationship with character development, particularly in aspects of discipline, responsibility, cooperation, leadership, and religious character. Religious extracurricular activities tend to contribute more to strengthening religious character, while non-religious activities such as Scouting play a greater role in developing students' social and personal character. Overall, the effectiveness of extracurricular activities in character development is influenced by the intensity of student involvement, the consistency of program implementation, and the support of the school environment and culture. Therefore, extracurricular activities need to be managed in a planned and sustainable manner as a strategic part of implementing character education at the high school level.*

**Keywords:** *Extracurricular Activities, Character Education, High School Students, Literature Review, Religious Character.*

### **Pendahuluan**

Perubahan sosial yang semakin kompleks pada era modern menuntut dunia pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Lingkungan sosial yang dinamis, perkembangan teknologi, serta beragam pengaruh eksternal menjadikan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan nilai moral siswa sejak usia remaja. Pada jenjang sekolah menengah atas (SMA), siswa berada pada fase

perkembangan yang rentan terhadap berbagai pengaruh lingkungan sehingga membutuhkan pembinaan karakter yang terarah dan berkelanjutan. Akses dan kesempatan pendidikan yang merata menjadi modal penting bagi anak untuk memperbaiki masa depan di lingkungan sosial masyarakat.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan di sekolah perlu dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan tanggung jawab sebagai bekal bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>2</sup> Upaya ini sekaligus menjadi bentuk pemenuhan hak mendasar bagi anak untuk mendapatkan jaminan pendidikan yang layak.<sup>3</sup>

Pembentukan karakter siswa menjadi salah satu tujuan penting dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter berperan dalam membangun kepribadian siswa melalui pengembangan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, empati, dan sikap religius. Pembentukan karakter yakni sesuatu hal yang bersifat penting yang wajib dipelajari dan juga diajarkan pada setiap sekolah, karena dengan adanya pembentukan karakter, terciptalah kepribadian yang baik pada setiap orang.<sup>4</sup> Penerapan berbagai pendekatan disiplin ilmu dalam pembelajaran terbukti mampu mendukung perkembangan kompetensi sosial anak di lingkungan sekolah.<sup>5</sup> Proses pembentukan karakter ini tidak hanya berlangsung melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karakter seorang siswa dapat terbentuk tidak hanya melalui pemberian ilmu akademis, namun lebih dari itu, terdapat pembentukan nilai-nilai dan sikap, hingga perilaku positif dari individu tersebut.<sup>6</sup> Sikap positif ini

---

<sup>1</sup> Jeje Abdul Rojak and Rafadi Khan Khayru, "Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies," *Journal of Social Science Studies* 2, no. 1 (2022): 31–38.

<sup>2</sup> Amelia, Mitha, dan Zaka Hadikusuma Ramadan. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5548–5555.

<sup>3</sup> Mirza Elmy Safira and Sri Wahyuni, "Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children" 1, no. 2 (2021): 253–58.

<sup>4</sup> Aisy. Rahmawati, Sutania., Yusuf, Arbaiyah., Zahra, Syaharani., K, "3 1,2,3," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 9 (2023): 769–78.

<sup>5</sup> Hariani, Mila, Mirza Elmy Safira, dan Sri Wahyuni. "Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children." *Journal of Social Science Studies* 1, no. 2 (2021): 253–258.

<sup>6</sup> Yuliasutik, Reny Nuraini, Siti Nur Halizah, E. A. Sinambela, Jahroni, Yusuf Fahrizal Mujisulistyo, Didit Darmawan, Fachruddin Arrozi, dan Samsul Arifin. "Upaya Membentuk

diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.<sup>7</sup> Lingkungan pendidikan yang mendukung dapat membantu siswa mengembangkan sikap reflektif, kemampuan pengendalian diri, serta keterampilan sosial yang penting bagi perkembangan kepribadian mereka. Selain itu, kesadaran hukum dan pemahaman mengenai kewajiban warga negara juga perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan.<sup>8</sup> Dengan demikian, pendidikan karakter perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan agar mampu membentuk perilaku positif serta membangun karakter siswa secara optimal.<sup>9</sup> Indikator pembentukan karakter siswa meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, kerja sama, kepedulian sosial, dan religiusitas yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa di lingkungan sekolah maupun masyarakat.<sup>10</sup>

Salah satu kegiatan yang dinilai mampu mendukung pembentukan karakter siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas di luar pembelajaran formal di kelas. Aktivitas luar kelas ini melengkapi penggunaan ragam metode belajar mengajar yang diterapkan oleh guru untuk memicu prestasi belajar siswa.<sup>11</sup> Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan tersebut, siswa dapat belajar bekerja sama, memimpin, bertanggung jawab, serta berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosialnya. Di samping itu, kelancaran interaksi sosial ini sangat dipengaruhi oleh pola komunikasi pendidikan yang terjalin dengan baik di lingkungan sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler bersifat lebih praktis dan kontekstual sehingga nilai-nilai karakter dapat terbentuk melalui pengalaman langsung yang

---

Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (NALA)* 4, no. 1 (2024): 57–64.

<sup>7</sup> Elly Christanty Gautama and Rahayu Mardikaningsih, "Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness," *Journal of Social Science Studies* 2, no. 1 (2022): 259–64.

<sup>8</sup> Jeje Abdul Rojak, "The Importance of Civic Education to Increase Community Legal Awareness," *Journal of Social Science Studies* 1, no. 1 (2021): 44.

<sup>9</sup> Amelia, Mitha, dan Zaka Hadikusuma Ramadan. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5548–5555.

<sup>10</sup> Muh. Irfan et al., "Pembentukan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 244–51,

<sup>11</sup> Rahayu Mardikaningsih, "Metode Pembelajaran Dan Variasi Penerapannya," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2014): 43–54.

dialami oleh siswa. Pemilihan strategi belajar yang tepat di luar kelas juga membantu mengasah cara berpikir kritis siswa pada era digital saat ini. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan positif dengan perkembangan karakter sosial, kemampuan kepemimpinan, serta penguatan sikap moral siswa.<sup>12</sup> Keterampilan praktis ini menjadi bekal berharga bagi kesiapan adaptasi dan ketahanan mental mereka saat memasuki dunia kerja nantinya.<sup>13</sup> Semua proses pembinaan ini pada akhirnya perlu dipantau secara berkala melalui dasar-dasar evaluasi pendidikan yang objektif. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa indikator, antara lain pengembangan potensi, bakat dan minat siswa, peningkatan tanggung jawab sosial, kemampuan bekerja sama, pengembangan kreativitas, serta kesiapan karier siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa SMA melalui kajian literature review terhadap berbagai penelitian yang telah dipublikasikan setelah tahun 2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pola temuan penelitian sebelumnya serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah menengah atas (Snyder, 2020).<sup>14</sup> Atas dasar kondisi tersebut, dapat disimpulkan adanya celah penelitian berupa keterbatasan studi literature review yang secara khusus mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kuantitatif setelah tahun 2020 terkait bagaimana aktifitas ekstrakurikuler berkontribusi pada pembentukan karakter siswa SMA.

---

<sup>12</sup> Zada, Nisar Yousaf, dan Alam Zeb. "The Role of Co-curricular Activities in Leadership Skills' Development among University Students." *Journal of Social Sciences Review (JSSR)* 1, no. 2 (2021): 38–52.

<sup>13</sup> Shohibul Liwak, Didit Darmawan, and Muhammad Yusron Maulana El-yunusi, "Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work" 3, no. 1 (2023): 213–22.

<sup>14</sup> Hannah Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research* 104, no. March (2019): 333–39,

## **Kerangka Teori**

### **Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Kurikulum**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler.<sup>15</sup> Dalam perspektif kurikulum modern, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pelengkap, tetapi juga sebagai wahana penguatan kompetensi, karakter, minat, bakat, serta keterampilan sosial peserta didik. Melalui berbagai program seperti pramuka, olahraga, seni, keagamaan, tahfiz Al-Qur'an, karya ilmiah remaja, dan organisasi siswa, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada pengembangan diri. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana implementasi tujuan kurikulum yang menekankan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan, pembentukan sikap, dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

Dalam implementasinya, kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang secara sistematis, terarah, dan selaras dengan visi, misi, serta capaian pembelajaran satuan pendidikan. Guru dan pembina ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam merancang program yang mampu menumbuhkan kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, kreativitas, komunikasi, serta kemampuan bekerja sama peserta didik.<sup>16</sup> Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler juga mendukung penguatan pendidikan karakter melalui pengalaman nyata yang mendorong peserta didik menerapkan nilai-nilai moral, religius, nasionalisme, gotong royong, integritas, dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup> Dengan demikian, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu komponen penting dalam kurikulum yang berkontribusi terhadap pembentukan peserta didik yang berkarakter, kompeten, dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

---

<sup>15</sup> Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, and Askhabul Kirom, "Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 159–71, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.

<sup>16</sup> Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.

<sup>17</sup> Mursal Aziz et al., "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang," *Administratus* 8, no. 2 (2024): 1–18, <https://doi.org/10.56662/administratus.v8i2.216>.

### **Kegiatan Ekstrakurikuler Perspektif Al-Qur'an**

Al-Qur'an sebagai kitab suci menjadi sumber inspirasi dan pedoman hidup bagi umat Islam.<sup>18</sup> Al-Qur'an adalah petunjuk yang hakiki dan kebenarannya dapat dibuktikan.<sup>19</sup> Beriman kepada Al-Qur'an sebagai sumber cahaya petunjuk yang mengandung kebenaran mutlak.<sup>20</sup> Al-Qur'an menempati kedudukan yang sangat penting dalam Islam sebagai sumber utama ajaran Islam.<sup>21</sup> Al-Qur'an memiliki fungsi petunjuk bagi kehidupan manusia pedoman bagi orang-orang yang bertaqwa.<sup>22</sup>

Dalam perspektif Al-Qur'an, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk ikhtiar pendidikan yang mendukung pengembangan potensi manusia secara menyeluruh (insan kāmīl), meliputi aspek spiritual, intelektual, sosial, fisik, dan moral. Meskipun istilah *ekstrakurikuler* tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an, nilai-nilai yang menjadi landasannya banyak dijelaskan, seperti pentingnya menuntut ilmu, mengembangkan kemampuan, bekerja sama dalam kebaikan, serta membentuk akhlak mulia. Allah Swt. berfirman dalam Surah Al-Qur'an ayat 2: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa..." (Q.S. Al-Mā'idah [5]: 2). Ayat ini menunjukkan bahwa berbagai aktivitas positif di luar pembelajaran kelas, seperti kegiatan keagamaan, kepemimpinan, olahraga, seni, maupun organisasi, dapat menjadi sarana untuk membangun semangat kolaborasi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang berlandaskan nilai-nilai ketakwaan.

Selain itu, Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya pengembangan kualitas manusia melalui ilmu pengetahuan dan amal saleh. Dalam Surah Al-Qur'an ayat 11, Allah Swt. menyatakan bahwa Dia akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Nilai ini memberikan landasan bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diarahkan untuk meningkatkan kompetensi,

---

<sup>18</sup> Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

<sup>19</sup> Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

<sup>20</sup> Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

<sup>21</sup> Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam* (Kuningan: Goresan Pena, 2025).

<sup>22</sup> Mursal Aziz and Muhammad Fadhli Sudiro, *Motivasi Kisah Para Nabi Dalam Al-Qur'an* (Makassar: Mitra Ilmu, 2026).

memperkuat karakter, serta membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia.<sup>23</sup> Kegiatan seperti tahfiz Al-Qur'an, pramuka, pidato, seni Islami, olahraga, dan bakti sosial tidak hanya menjadi wadah pengembangan bakat dan minat, tetapi juga media pembiasaan disiplin, kepemimpinan, kejujuran, kerja sama, serta tanggung jawab sebagai implementasi ajaran Islam. Dengan demikian, dalam perspektif Al-Qur'an, kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

### **Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa**

Implementasi kurikulum ekstrakurikuler dirancang secara sistematis mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi perkembangan karakter siswa. Berbagai kegiatan seperti pramuka, tahfiz Al-Qur'an, pidato, seni Islami, olahraga, dan kegiatan keagamaan rutin menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kemandirian, dan kepedulian sosial.<sup>24</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa karena memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan sikap, nilai, dan perilaku positif.<sup>25</sup> Melalui berbagai kegiatan seperti pramuka, olahraga, seni, organisasi siswa, tahfiz Al-Qur'an, dan kegiatan sosial, siswa dilatih untuk memiliki disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, kepemimpinan, serta

---

<sup>23</sup> Ana Warnida, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Dan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Letjen Jamin Ginting Berastagi," *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 338–42.

<sup>24</sup> Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Linda Hayati, "Implementation of Extracurricular Curriculum in Instilling Character Education in MIS Pasar Bilah Labuhanbatu Utara," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 2 (2026): 716–28.

<sup>25</sup> Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and atul Hafizoh Lubis, "Implementation of the Quran Memorization Curriculum in Developing Student Character at MIS Humayroh, Parpaudangan Village, North Labuhanbatu," *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2025): 21–30, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/23741>.

kemampuan berkomunikasi dan memecahkan masalah.<sup>26</sup> Berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas yang lebih menitikberatkan pada penguasaan materi, kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman nyata, pembiasaan, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu strategi pendidikan yang efektif dalam membentuk kepribadian siswa secara utuh.

Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler berlangsung melalui proses keteladanan, pembiasaan, partisipasi aktif, dan refleksi terhadap setiap aktivitas yang dilakukan. Guru atau pembina ekstrakurikuler berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam menanamkan nilai-nilai religius, integritas, kemandirian, gotong royong, nasionalisme, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Kegiatan yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan akan membantu siswa mengembangkan karakter positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.<sup>27</sup> Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi wadah pengembangan minat dan bakat, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan, yaitu menghasilkan lulusan yang berkarakter mulia, kompeten, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur (*literatur review*) dengan tujuan menelaah peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa sekolah menengah atas. Kajian dilakukan dengan menelaah berbagai sumber yang relevan, meliputi landasan teoritis, hasil penelitian terdahulu, serta literatur Pendidikan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Data diperoleh dari artikel jurnal, publikasi ilmiah, dan situs akademik yang dipilih secara optik berdasarkan relevansi topik, kredibilitas

---

<sup>26</sup> Dahaluddin, Muhammad Rakib, and Eka Apriyanti, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep," *Jurnal Education and Development* 10, no. 1 (2022): 129–35.

<sup>27</sup> Mursal Aziz, Muhammad Walimsyah Sitorus, and Asriyani, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha," *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2025): 148–60, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4950>.

sumber, serta kesesuaian dengan kerangka teori yang digunakan. Penelitian ini menempatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel bebas dan karakter siswa sebagai variabel terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan keterkaitan antara kedua variabel tersebut secara komprehensif. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa.

## **Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **Penelitian Febrianti, Mahmud, dan Hifid (2022)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menelaah keterkaitan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa, dengan 185 siswa dipilih sebagai sampel melalui teknik *random sampling*. Pengambilan data dengan kuisioer/angket kepada siswa, teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier sederhana.<sup>28</sup> Temuan penelitian mengindikasikan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mengandung makna dengan meningkatkan karakter, khususnya pada aspek disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama sosial.

### **Penelitian Khairil Tamimi, Suprpto, dan Soraiya (2024)**

Penelitian kuantitatif dengan desain regresi linier sederhana ini bertujuan mengkaji kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap pengembangan karakter religius siswa. Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta Rohis, dengan 60 siswa sebagai sampel yang ditentukan melalui *purposive sampling*.<sup>29</sup> Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner/ angket, dokumentasi teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis menunjukkan hasil bahwa keterlibatan dalam kegiatan Rohis

---

<sup>28</sup> Febrianti Febrianti, Melizubaida Mahmud, and Radia Hifid, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat," *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022).

<sup>29</sup> Khairil Tamimi, Suprpto, and Soraiya, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2024): 257–67, <https://doi.org/10.55623/au.v5i1.344>.

memberikan kontribusi yang bermakna terhadap penguatan karakter religius siswa.

#### **Penelitian Saputri dan Syaputra (2020)**

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menganalisis dampak partisipasi siswa dalam aktifitas ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Brandan Barat. Dari keseluruhan populasi, sebanyak 72 siswa dipilih sebagai sampel melalui *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dengan analisis data deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti secara tepat.<sup>30</sup> Penelitian menunjukkan hasil bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler berkaitan positif dengan peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

#### **Penelitian Gunawan (2023)**

Penelitian kualitatif ini menelaah Kontribusi aktivitas ekstrakurikuler keagamaan terhadap pengembangan karakter religius siswa SMAN 1 Margaasih. Sampel penelitian terdiri atas 90 siswa yang ditetapkan melalui *purposive sampling*. Metode yang digunakan studi kasus teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi.<sup>31</sup> Temuan penelitian menampilkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki keterkaitan yang kuat dengan peningkatan karakter religius siswa.

#### **Penelitian Rizal, Putra, Syafitri, Rahayu dan Zahri (2025)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji kontribusi pelaksanaan ekstrakurikuler terhadap pengembangan karakter siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Dari keseluruhan populasi, 150 siswa dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan daring, dilakukan wawancara terbatas, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear

---

<sup>30</sup> Lilis Saputri and Djaka Setya Yaputra, "Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 1 Brandan Barat," *Jurnal Serunai Matematika* 12, no. 2 (2020).

<sup>31</sup> Ruslan Gunawan, "Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih," *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (2023): 9–21.

seederhana.<sup>32</sup> Penelitian menunjukkan hasil bahwa program ekstrakurikuler berperan penting dalam memperkuat karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

#### **Penelitian Fittria, Nahar, dan Rakhmawati (2024)**

Penelitian kuantitatif ini menganalisis pengaruh ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang didukung oleh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter Islami siswa di SMA Muhammadiyah 12 Kota Binjai. Sampel penelitian berjumlah 78 siswa yang dipilih melalui purposive sampling. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang didukung survey, Adapun sifat penelitian deskriptif explanatory.<sup>33</sup> Temuan ini menandakan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi secara bersamaan yang berdampak positif terhadap perkembangan karakter Islami siswa.

#### **Penelitian Hartati, Supriadi, dan Triwoelandari (2024)**

Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengkaji keterkaitan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dan karakter religi di SMA Negeri 1 Bojong Gede. Sampel penelitian terdiri atas 95 siswa yang ditentukan melalui random sampling. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi dalam kegiatan Rohis berkontribusi positif dengan penguatan karakter religius siswa.

#### **Penelitian Huluq (2022)**

Penelitian kuantitatif komparatif ini bertujuan membandingkan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan nonkeagamaan terhadap pengembangan karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember. Teknik pengambilan sampel bersifat random sampling dan analisis bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Sampel penelitian berjumlah 110 siswa

---

<sup>32</sup> Syamsul Rizal et al., "Analisis Pengaruh Program Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 5, no. 4 (2025).

<sup>33</sup> Mery Fittria, Syamsu Nahar, and Fibri Rakhmawati, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)," *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 2 (2024): 751–62.

yang dipilih melalui stratified sampling.<sup>34</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki kontribusi yang lebih dominan dalam membentuk karakter religius siswa dibandingkan kegiatan nonkeagamaan.

#### **Penelitian Seriyana, Indrayani, dan Purnomo (2022)**

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka dan pembelajaran sejarah terhadap pembentukan karakter pada siswa kelas X IPA SMAN 11 Muaro Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto*, teknik pengambilan data dengan angket/kuesioner dan teknik analisis data regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Sampel penelitian terdiri atas 35 siswa yang dipilih melalui cluster sampling. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pramuka memberikan kontribusi yang besar dalam penguatan karakter siswa.

#### **Penelitian Andini, Afifulloh, dan Hidayatullah (2023)**

Penelitian kuantitatif ini menelaah hubungan antara keterlibatan siswa dalam Pramuka dan karakter religius siswa kelas X di SMAN 7 Malang. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa yang ditentukan melalui purposive sampling.<sup>35</sup> Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan siswa dalam kegiatan Pramuka berkaitan secara signifikan dengan penguatan karakter religius.

**Tabel Studi Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>	<b>Fokus Kajian</b>	<b>Temuan Utama</b>
Febrianti <i>et al.</i> (2022)	SMA Negeri 1 Paleleh Barat	Program ekstrakurikuler dan karakter siswa	Siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung mengalami penguatan karakter, terutama dalam

<sup>34</sup> Huluq and Shella Amy Niar, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dan Non Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MA Muhammadiyah 1 Jember," *Jurnal Al-Fikrah*, 2, no. 2 (2022).

<sup>35</sup> S T Andini, M Afifulloh, and ..., "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas X Di Sman 7 Malang," *Vicratina: Jurnal Ilmiah ...* 8 (2023).

<b>Peneliti</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>	<b>Fokus Kajian</b>	<b>Temuan Utama</b>
			aspek disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama antarsiswa.
Tamimi (2024)	SMK Tirta Sari Surya Jakarta	Ekstrakurikuler Rohis dan karakter siswa	Keterlibatan dalam kegiatan Rohis memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan karakter religius siswa, yang tercermin pada kedisiplinan ibadah, penguatan nilai religius, dan kepedulian sosial.
Saputri dan Syaputra (2020)	SMA Negeri 1 Brandan Barat	Dampak ekstrakurikuler terhadap karakter	Partisipasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler berasosiasi positif dengan peningkatan karakter, khususnya pada dimensi tanggung jawab, kedisiplinan, dan sikap sosial.
Gunawan (2023)	SMAN 1 Margaasih	Ekstrakurikuler keagamaan dan karakter religius	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berperan dalam memperkuat karakter religius siswa melalui internalisasi nilai moral dan pembiasaan perilaku

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Kajian	Temuan Utama
			religius sehari-hari.
Rizal <i>et al.</i> (2025)	SMA Negeri 2 Kota Bengkulu	Program ekstrakurikuler dan karakter siswa	Program ekstrakurikuler berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa secara menyeluruh, mencakup disiplin, kerja sama, tanggung jawab, serta sikap positif dalam kehidupan sekolah.
Fitria <i>et al.</i> (2024)	SMA Muhammadiyah 12 Kota Binjai	Ekstakulikuler Hizbul Wathan, budaya sekolah, dan karakter Islami	Sinergi antara Hizbul Wathan dan budaya sekolah mendukung terbentuknya karakter Islami siswa secara lebih optimal.
Hartati <i>et al.</i> (2024)	SMA Negeri 1 Bojong Gede	Ekstrakulikuler Rohis dan karakter religius siswa	Keikutsertaan siswa dalam kegiatan Rohis mendorong penguatan karakter religius, yang terlihat dari meningkatnya kesadaran beragama dan perilaku religius di lingkungan sekolah.
Huluq (2022)	MA Muhammadiyah 1 Jember	Ekstrakurikuler, karakter, kegiatan keagamaan dan nonkeagamaan	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menunjukkan kontribusi yang lebih kuat dalam penguatan karakter

<b>Peneliti</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>	<b>Fokus Kajian</b>	<b>Temuan Utama</b>
			religius dan moral dibandingkan kegiatan nonkeagamaan.
Seriyana <i>et al.</i> (2022)	SMAN 11 Muaro Jambi	Ekstrakurikuler Pramuka, pembelajaran Sejarah dan pembentukan karakter	Kegiatan Pramuka berperan penting dalam pengembangan karakter siswa, terutama pada aspek disiplin, kepemimpinan, dan tanggung jawab.
Andini <i>et al.</i> (2023)	SMAN 7 Malang	Ekstrakurikuler Pramuka dan Pembentukan karakter religius	Partisipasi siswa dalam kegiatan Pramuka mendukung penguatan karakter religius, khususnya dalam pembiasaan disiplin, sikap religius, dan rasa tanggung jawab.

Dari table di atas dapat dipahami berbagai informasi tentang ekstrakurikuler yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membangun Karakter**

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh jurnal kuantitatif yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara umum berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa tingkat SMA. Temuan dari seluruh penelitian yang ditelaah memperlihatkan hubungan positif antara tingkat keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler dan perkembangan karakter siswa, baik karakter umum maupun karakter religius. Adapun aspek karakter yang paling konsisten dilaporkan mengalami peningkatan meliputi sikap disiplin,

tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, kepemimpinan, serta penguatan sikap religius.<sup>36</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler menyediakan ruang pembelajaran nonformal yang memungkinkan siswa mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama secara alami melalui interaksi sosial dan aktivitas kelompok.<sup>37</sup> Dalam perspektif teori pembelajaran berbasis pengalaman, nilai dan karakter terbentuk secara lebih efektif ketika peserta didik terlibat langsung dalam situasi yang menuntut pengambilan keputusan dan refleksi diri. Proses ini juga memperkaya variasi model pembelajaran dan pengajaran yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian yang secara khusus menyoroti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti Rohani Islam (Rohis) dan bentuk kegiatan keagamaan lainnya, menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius. Karakter religius yang dimaksud mencakup peningkatan kedisiplinan dalam beribadah, penguatan sikap moral, kepedulian sosial, serta perilaku religius siswa dalam kehidupan sekolah.<sup>38</sup> Selain itu penguatan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dijelaskan melalui mekanisme habituasi dan keteladanan yang berlangsung secara berkelanjutan. Lingkungan kegiatan keagamaan berperan sebagai ruang sosialisasi nilai-nilai religius yang mendorong siswa untuk membiasakan perilaku spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari, sehingga karakter religius tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diwujudkan dalam praktik nyata. Pembiasaan nilai positif tersebut penting agar siswa mampu membentengi diri dari dampak stereotip sosial.<sup>39</sup> Di samping itu, penanaman nilai moral saat ini juga

---

<sup>36</sup> Saputri, Lilis, dan Djaka Setya Syaputra. "Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 1 Brandan Barat." *Jurnal Serunai Matematika* 12, no. 2 (2020): 69–75.

<sup>37</sup> Febrianti, Melizubaida Mahmud, dan Radia Hifid. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 1535–1552.

<sup>38</sup> Khairil Tamimi, Suprpto, and Soraiya, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2024): 257–67.

<sup>39</sup> T Sajjapong and D Darmawan, "The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions," *Technology and Society* 1, no. 1 (2022): 44–49.

menjadi kunci utama dalam membangun karakter.<sup>40</sup> Pandangan ini sejalan dengan pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembiasaan nilai sebagai dasar pembentukan karakter religius siswa.<sup>41</sup>

Selain ekstrakurikuler keagamaan, hasil penelitian pada kegiatan Pramuka menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap pembentukan karakter siswa SMA. Karakter yang dominan terbentuk melalui kegiatan Pramuka antara lain disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kemandirian. Penelitian yang mengombinasikan Pramuka dengan variabel lain juga menandakan bahwa kegiatan Pramuka memiliki peran yang lebih dominan dalam pembentukan karakter dibandingkan pembelajaran akademik semata.<sup>42</sup> Umumnya, ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan lainnya, lebih mengajarkan dan membentuk karakter siswa untuk saling mendukung dan kerja sama (Darmawan & Mahbubah, 2026a).<sup>43</sup> Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler nonkeagamaan, seperti Pramuka, pembentukan karakter siswa berlangsung melalui proses pembelajaran sosial yang menekankan keteladanan, kerja tim, dan tanggung jawab kolektif. Aktivitas berbasis tantangan dan dinamika kelompok mendorong siswa untuk mengembangkan kepemimpinan, kemandirian, dan kedisiplinan sebagai bagian dari interaksi sosial di lingkungan sekolah.<sup>44</sup> Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan tersebut terbukti memberikan dampak positif bagi perkembangan diri mereka.<sup>45</sup> Temuan ini selaras dengan Teori Pembelajaran

---

<sup>40</sup> Ahmad Hariyadi et al., "Islamic Education Shapes Pancasila Character Towards the Muslim Ummah in the Era of Globalization," *ANP Journal of Social Sciences and Humanities* 3, no. 1 (2022): 42–47, <https://doi.org/10.53797/anp.jssh.v3i1.6.2022>.

<sup>41</sup> Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Non Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember 2 (2024): 306–12.

<sup>42</sup> Andini, Afifulloh, and ..., "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas X Di Sman 7 Malang."

<sup>43</sup> Darmawan, Didit, dan Siti Mahbubah. "Iklim Religius Madrasah dan Pembentukan Karakter Siswa MI (Iklim Keagamaan Madrasah dan Pembentukan Karakter Siswa MI)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 12, no. 3.C (2026): 245–270.

<sup>44</sup> S T Andini, and M Afifulloh, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas X Di Sman 7 Malang," *Vicratina: Jurnal Ilmiah* 8 (2023), <http://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/20994%0Ahttp://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/20994/15620>.

<sup>45</sup> Yuliasutik, Reny Nuraini, Siti Nur Halizah, E. A. Sinambela, Jahroni, Yusuf Fahrizal Mujisulistyo, Didit Darmawan, Fachruddin Arrozi, dan Samsul Arifin. "Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (NALA)* 4, no. 1 (2024): 57–64.

Sosial yang menegaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui proses interaksi dan observasi terhadap model sosial di sekitarnya.<sup>46</sup>

Perbedaan kontribusi antara berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa sangat dipengaruhi oleh karakteristik aktivitas dan nilai yang dikembangkan dalam setiap kegiatan. Kegiatan keagamaan lebih menekankan aspek spiritual dan moral, sedangkan kegiatan nonkeagamaan lebih berfokus pada penguatan karakter sosial dan personal siswa.<sup>47</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan program ekstrakurikuler secara beragam, terintegrasi, dan berkelanjutan dapat memperkuat pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Hasil penelitian komparatif menunjukkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan memiliki dampak yang lebih besar terhadap pembentukan karakter religius dibandingkan ekstrakurikuler nonkeagamaan. Aspek budaya religius sekolah akan berdampak dalam pembentukan karakter religius siswa.<sup>48</sup> Namun demikian, ekstrakurikuler nonkeagamaan tetap memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter sosial siswa, seperti kerja sama, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab, yang menegaskan bahwa setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler memiliki fokus pengembangan karakter yang berbeda.<sup>49</sup>

Secara keseluruhan, hasil dari sepuluh jurnal kuantitatif menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh intensitas keikutsertaan siswa, konsistensi pelaksanaan program, serta dukungan lingkungan dan budaya sekolah. Sekolah yang memiliki program ekstrakurikuler yang terstruktur dan berkelanjutan cenderung menunjukkan hasil pembentukan karakter siswa yang lebih optimal. Secara teoretis, peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa juga diperkuat oleh temuan penelitian internasional yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam

---

<sup>46</sup> Dana L. Ott, "Social Learning Theory," *Elgar Encyclopedia of Cross-Cultural Management*, 2024, <https://doi.org/10.4337/9781803928180.ch33>.

<sup>47</sup> Gunawan, "Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih."

<sup>48</sup> Didit Darmawan, Universitas Sunan, and Giri Surabaya, "Pengaruh Pembiasaan Sholat Duha Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Atas MI" 5, no. 1 (2026): 126–47.

<sup>49</sup> Fittria, Nahar, and Rakhmawati, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Atas (SMA)."

aktivitas nonakademik sebagai sarana pengembangan karakter dan perilaku prososial. Pembentukan karakter tersebut juga dapat diperkuat melalui layanan konseling yang terstruktur di sekolah.<sup>50</sup>

Implikasi dari uraian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler perlu diposisikan sebagai bagian strategis dalam sistem pendidikan karakter di sekolah, bukan sekadar aktivitas pelengkap pembelajaran formal. Sekolah perlu mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara terencana dan berkelanjutan dengan dukungan pembinaan yang berkualitas agar nilai-nilai religius, sosial, dan personal dapat terinternalisasi secara optimal dalam diri siswa. Keberhasilan pengelolaan tersebut juga dipengaruhi oleh penerapan manajemen pendidikan yang baik di sekolah. Penelitian mutakhir menegaskan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur, didukung oleh pembina yang konsisten dan budaya sekolah yang kondusif, berkontribusi signifikan terhadap perkembangan karakter dan perilaku prososial peserta. Untuk memastikan keberlanjutannya, evaluasi yang terstruktur terhadap program pembinaan juga wajib dilakukan secara berkala.<sup>51</sup> Dengan pengelolaan yang terarah dan kolaboratif antara sekolah, guru, dan pembina, kegiatan ekstrakurikuler berpotensi menjadi wahana efektif dalam mendukung implementasi pendidikan karakter secara holistik di jenjang sekolah menengah.<sup>52</sup> Setiap hasil pembinaan tersebut juga perlu dipantau melalui evaluasi hasil belajar yang tepat.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh artikel penelitian kuantitatif yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa sekolah menengah atas. Peran siswa dalam berbagai macam aktifitas ekstrakurikuler terbukti berkorelasi

---

<sup>50</sup> Rojak, Jeje Abdul, dan Rudi Kurnia Khayru. "Disparitas dalam Akses Pendidikan di Negara Berkembang: Faktor Penentu, Dampak, dan Solusi" *StJurnal Studi Ilmu Sosial* 2, no. 1 (Januari 2022): 31–38.

<sup>51</sup> Narin Suchada Chada, "Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education," *Bulletin of Science, Technology and Society* 2, no. 3 (2023): 64–71.

<sup>52</sup> Faiq Imannudin, Nelud Drajatul Aliyah, and Didit Darmawan, "Pengaruh Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar Dan Kompetensi Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa-Siswi SMK Teknik Pal Surabaya," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 2 (2024): 204–13.

positif dengan penguatan karakter, baik pada aspek karakter umum seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan, maupun pada aspek karakter religius. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler memengaruhi karakter yang berkembang pada diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap penguatan karakter religius, sementara kegiatan ekstrakurikuler nonkeagamaan, seperti Pramuka, lebih berperan dalam mengembangkan karakter sosial dan personal siswa. Perbedaan ini menegaskan bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki kekhasan nilai yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Secara keseluruhan, efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan program, intensitas keikutsertaan siswa, serta dukungan lingkungan dan budaya sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan ekstrakurikuler secara terorganisir, berkelanjutan, dan sinkron dengan program pendidikan sekolah menjadi strategi penting dalam memperkuat pendidikan karakter di tingkat sekolah menengah atas.

### **Daftar Pustaka**

- Amelia, Mitha, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1683–88.
- Andini, S T, M Afifulloh, and ... "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas X Di Sman 7 Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah ...* 8 (2023).
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- . *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal, Adinda Nadda Namira, Dewi Chairunnisa Siregar, and Khatulistiwa. "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang." *Administratus* 8, no. 2 (2024): 1–18. <https://doi.org/10.56662/administratus.v8i2.216>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Linda Hayati. "Implementation of Extracurricular Curriculum in Instilling Character Education in MIS Pasar Bilah Labuhanbatu Utara." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 2 (2026): 716–28.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and atul Hafizoh Lubis. "Implementation of the Quran Memorization Curriculum in Developing Student Character at MIS Humayroh, Parpaudangan Village, North

- Labuhanbatu.” *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2025): 21–30.  
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/23741>.
- Aziz, Mursal, and Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- . *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam*. Kuningan: Goresan Pena, 2025.
- Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. “Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang” 18, no. 1 (2024): 63–69.
- Aziz, Mursal, Muhammad Walimsyah Sitorus, and Asriyani. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha.” *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2025): 148–60.  
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4950>.
- Aziz, Mursal, and Muhammad Fadhli Sudiro. *Motivasi Kisah Para Nabi Dalam Al-Qur'an*. Makassar: Mitra Ilmu, 2026.
- Building, Student Character. “1) 1) 2) 3)” 08, no. May (2022): 1535–53.
- Chada, Narin Suchada. “Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education.” *Bulletin of Science, Technology and Society* 2, no. 3 (2023): 64–71.
- Chandra, Alicia Arta, and Ni Putu Ayu Darmayanti. “Ektrakurikuler.” *Tjybjb.Ac.Cn* 27, no. 2 (2019): 58–66.
- Dahaluddin, Muhammad Rakib, and Eka Apriyanti. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep.” *Jurnal Education and Development* 10, no. 1 (2022): 129–35.
- Darmawan, Didit, Universitas Sunan, and Giri Surabaya. “Pengaruh Pembiasaan Sholat Duha Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Atas MI” 5, no. 1 (2026): 126–47.
- Febrianti, Febrianti, Melizubaida Mahmud, and Radia Hifid. “Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat.” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022).
- Fitria, Mery, Syamsu Nahar, and Fibri Rakhmawati. “Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan Dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 2 (2024): 751–62.
- Gautama, Elly Christanty, and Rahayu Mardikaningsih. “Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness.” *Journal of Social Science Studies* 2, no. 1 (2022): 259–64.
- Gunawan, Ruslan. “Pengaruh Ektrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih.” *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (2023): 9–21.
- Hariyadi, Ahmad, Lutfha Nugraheni, Winda Rahma Sasmita, Putri H. P Auruma, and Rizki Indriani. “Islamic Education Shapes Pancasila Character Towards the Muslim Ummah in the Era of Globalization.” *ANP Journal of Social Sciences and Humanities* 3, no. 1 (2022): 42–47.  
<https://doi.org/10.53797/anp.jssh.v3i1.6.2022>.
- Huluq, and Shella Amy Niar. “Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan

- Dan Non Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MA Muhammadiyah 1 Jember.” *Jurnal Al-Fikrah*, 2, no. 2 (2022).
- Imannudin, Faiq, Nelud Drajatul Aliyah, and Didit Darmawan. “Pengaruh Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar Dan Kompetensi Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa-Siswi SMK Teknik Pal Surabaya.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 2 (2024): 204–13.
- Irfan, Muh., Edi Firmansyah, Nasruddin Nasruddin, and Muhammad Wahyu Setiyadi. “Pembentukan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (2021): 244–51. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.938>.
- Khairil Tamimi, Suprpto, and Soraiya. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2024): 257–67. <https://doi.org/10.55623/au.v5i1.344>.
- Lilis Saputri, and Djaka Setya Yaputra. “Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 1 Brandan Barat.” *Jurnal Serunai Matematika* 12, no. 2 (2020).
- Liwak, Shohibul, Didit Darmawan, and Muhammad Yusron Maulana El-yunusi. “Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work” 3, no. 1 (2023): 213–22.
- Mardikaningsih, Rahayu. “Metode Pembelajaran Dan Variasi Penerapannya.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2014): 43–54.
- Ott, Dana L. “Social Learning Theory.” *Elgar Encyclopedia of Cross-Cultural Management*, 2024. <https://doi.org/10.4337/9781803928180.ch33>.
- Pendidikan, Jurnal. “NALA” 4, no. 1 (2024): 1–14.
- Pendidikan, Jurnal, Reny Nuraini, Siti Nur Halizah, E A Sinambela, Yusuf Fahrizal Mujisulistyo, Didit Darmawan, Fachruddin Arrozi, and Samsul Arifin. “NALA” 4, no. 1 (2024): 57–64.
- Rahmawati, Sutania., Yusuf, Arbaiyah., Zahra, Syaharani., K, Aisy. “3 1,2,3.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 9 (2023): 769–78.
- Rifka Alkhilyatul Ma’rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. “No Title 濟無No Title No Title No Title” 2 (2024): 306–12.
- Rizal, Syamsul, Doni Aditya Putra, Ranny Aulia Syafitri, Nadiya Cantika Rahayu, and Zakiyah Ilmi Zahri. “Analisis Pengaruh Program Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 5, no. 4 (2025).
- Rojak, J A. “The Importance of Civic Education to Increase Community Legal Awareness.” *Journal of Social Science Studies* 1, no. 1 (2021): 44–50.
- Rojak, Jeje Abdul, and Rafadi Khan Khayru. “Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies.” *Journal of Social Science Studies* 2, no. 1 (2022): 31–38.
- Safira, Mirza Elmy, and Sri Wahyuni. “Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children” 1, no. 2 (2021): 253–58.
- Sajjapong, T, and D Darmawan. “The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions.” *Technology and Society* 1, no. 1 (2022): 44–49.

- Saputri lilis & djaka setya S. “Jurnal Dampak Ekstrakurikuler Sma 1.” *Serunai Matematika* 12, no. 2 (2024AD): 1–17.
- Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, and Askhabul Kirom. “Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 159–71. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.
- Snyder, Hannah. “Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research* 104, no. March (2019): 333–39. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Warnida, Ana. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Dan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Letjen Jamin Ginting Berastagi.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 338–42.
- Westermann, K., Woud, M. L., Cwik, J. C., Graz, C., Nyhuis, P., Margraf, J., & Blackwell, S. E. (2021). “Ekstrakurikuler” 1, no. 2 (2021): 6.